

Cerita 2 Kelahiran Yesus

Ayat Alkitab utama
[Matius 1:23]

"Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" — yang berarti: Allah menyertai kita.

Tahun berganti tahun, Maria ibu Yesus tinggal di sebuah kota kecil di Israel yang bernama Nazaret. Maria pun bertunangan dengan seorang tukang kayu baik hati yaitu Yusuf.

Pada waktu itu, Israel dipimpin oleh seorang raja yang tidak percaya kepada Tuhan, ia adalah Raja Herodes.

Dibawah kepemimpinannya, orang-orang Israel menjalani masa sulit karena mereka jauh dari Tuhan.

Di suatu malam, Ketika Maria sedang tidur, malaikat Gabriel muncul di hadapannya.

Maria, jangan takut. Tuhan telah memberkati dan berbaik hati kepadamu. Kamu akan mengandung dari Roh Kudus dan kamu akan melahirkan seorang bayi laki-laki yang akan engkau namai dia "Yesus". Tuhan akan menjadikan-Nya penerus tahta kekal raja Daud.

"Maria berkata" "tapi ... aku belum menikah, bagaimana bisa aku mengandung?"

Malaikat Gabriel pun menjawab : "Anak itu bukanlah anak manusia, melainkan lahir dari kuasa Allah! Dia akan menjadi anak tunggal Allah."

Saat itu, dia sangat takut karena jika seorang yang belum menikah hamil dan melahirkan seorang bayi, hukumnya ia akan dilempari dengan batu hingga mati. Dan, ia juga takut akan ditinggalkan oleh Yusuf tunangannya.

Namun, tidak menghiraukan setiap ketakutan nya ia pun percaya dan taat kepada Tuhan. Ia sangat bersyukur dan memuji Tuhan.

Yusuf, tunangan Maria adalah orang yang sangat baik dan takut akan Tuhan.

Namun, kabar mengenai kehamilan Maria membuat dia sangat terkejut,

Ia pun memutuskan untuk memberitahu Maria dan tidak jadi menikahi Maria, kemudian pada suatu hari seorang malaikat muncul dalam mimpinya.

"Yusuf, anak Daud! Janganlah kamu takut untuk menjadikan Maria sebagai istrimu karena bayi yang dikandungnya adalah dari Roh Kudus. Dia akan melahirkan anak laki-laki dan kamu akan menamai dia Yesus. Karena dia akan menghapuskan dosa dan menyelamatkan seluruh umat." Setelah mendengar perkataan Malaikat, Yusuf pun akan menikahi Maria seperti yang dijanjikannya.

Beberapa bulan kemudian, Kaisar Romawi memerintahkan semua orang untuk kembali ke kampung halamannya dan mengikuti sensus penduduk (sensus berarti menuliskan nama masing-masing sebagai bukti bahwa mereka tergabung sebagai anggota Masyarakat), Yusuf pun membawa tunangannya Maria yang sedang mengandung ke kota asalnya yaitu Bethlehem.

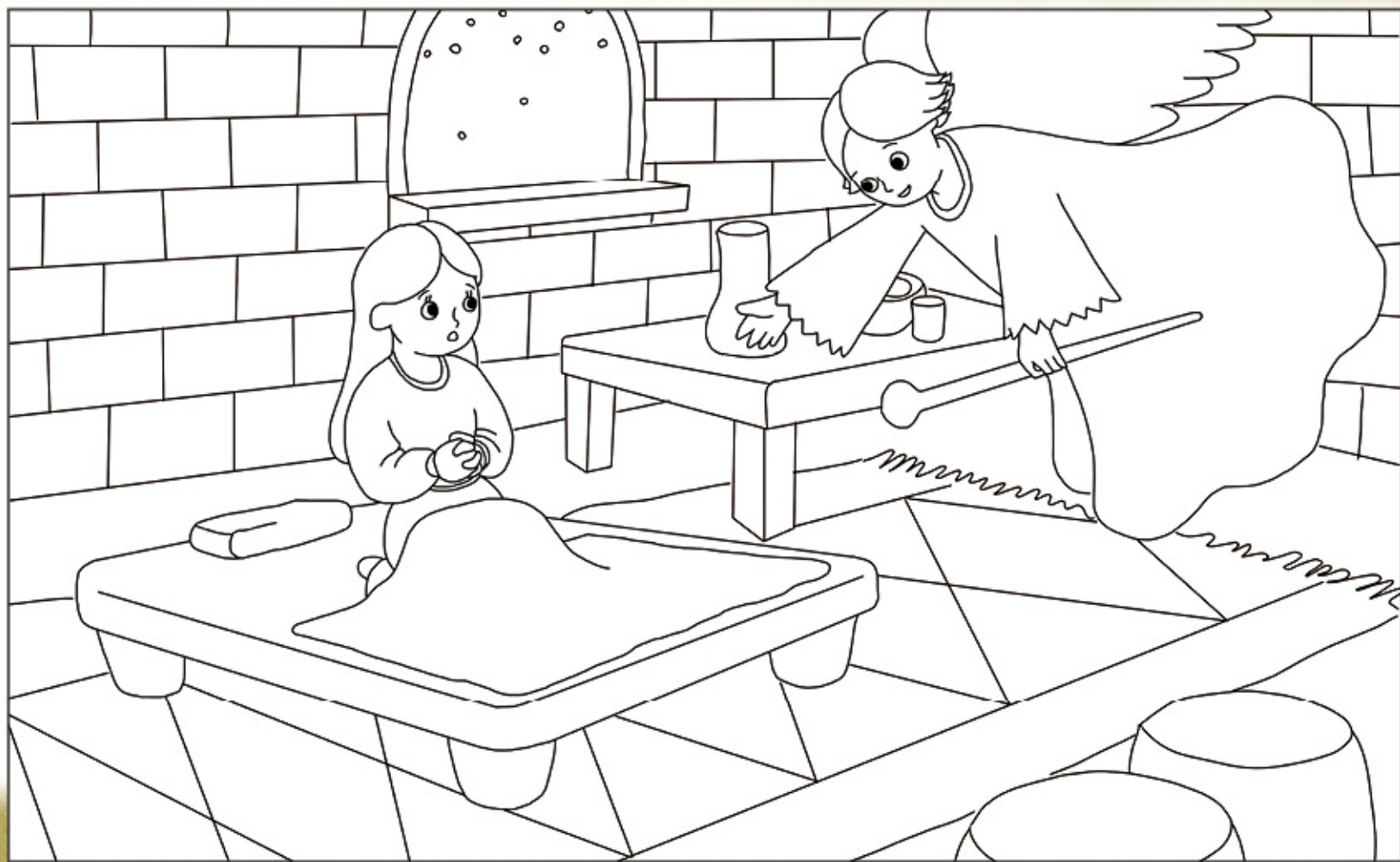
Ketika malam tiba, Yusuf dan Maria tidak dapat menemukan tempat untuk tinggal, tempat penginapan sudah penuh karena ternyata disana ada banyak sekali orang.

Karena tidak kunjung mendapatkan tempat untuk tinggal sementara, mereka pun memutuskan untuk beristirahat di kandang, tempat kuda makan dan tidur. Malam itu juga, bayi Yesus lahir. Dia adalah Yesus Kristus Putra Allah yang akan menyelamatkan manusia dari dosa mereka.



Aktivitas 1.

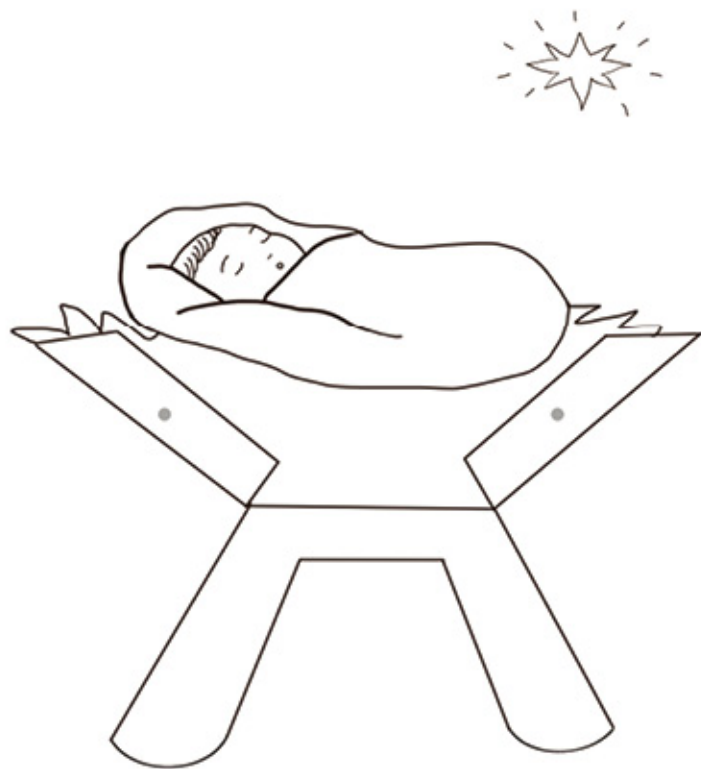
Pikirkan tentang apa yang kita pelajari hari ini dan warnai gambar di bawah ini.



- Hubungkan titik-titik dan hafalkan ayat Alkitab. (Matius 1:23)

Mereka akan menamakan Dia Imanuel.

Aktivitas 2. Warnai gambar di bawah ini, lalu potong dan susun untuk melengkapi palungan bayi Yesus.



Hasil gambar



Perlengkapan :
Gunting, Krayon, Lem

